

**EFFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN UMUM
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Diterima 12 November 2021 ; direvisi 20 November 2021 ; disetujui 30 November 2021)

Abih Gumelar¹, Supriyono², Dadi M. Nugraha³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia

email : *abihgumelar@upi.edu, supriyono@upi.edu, dadimulyadi301190@upi.edu*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam persepektif Pendidikan Umum (MKWU). Pendekatan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Pendidikan Umum memberikan makna kepada mahasiswa bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sarat dengan muatan nilai dan karakter bangsa. Hal tersebut sesuai dengan peranan PKn dalam mewujudkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dan cerdas (*smart and good citizen*). Disaat pandemi seperti ini, sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Berbagai model pembelajaranpun diuji dalam pelaksanaannya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Pandemi. Hasil dari analisis ini adalah model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam perspektif Pendidikan Umum pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: pendidikan kewarganegaraan, pendidikan umum, covid-19.

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of learning Civic Education Courses (PKn) in the general education perspective (MKWU). The approach in this study is qualitative approach using descriptive analysis method. General Education gives meaning to students that the learning of Civic Education is loaded with the content of the value and character of the nation. This is in accordance with the role of PKn in realizing students to be good and smart citizens. During a pandemic like this, the learning system is implemented online. Various learning models were also tested in their implementation that are adapted to the situation and conditions of pandemic. The result of this analysis is the learning model of Civic Education in the perspective of General Education during the covid-19 pandemic.

Keyword : *civic education, general education, covid-19.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap insan manusia. Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal. Setiap pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, dosen/guru mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan juga sangat penting peranannya dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan.

Namun fenomena penyebaran virus corona yang masih berlangsung terjadi di Indonesia, berdampak pada aspek kehidupan Pendidikan tersebut. Pada hakekatnya ada virus corona atau tidak, pendidikan harus tetap berlangsung. Sampai pada akhirnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau pembelajaran jarak jauh.

Menurut Mansyur (2020:113), realitas menunjukkan bahwa dinamika pembelajaran di Indonesia saat ini

terganggu oleh wabah Covid-19 yang memberikan dampak diantaranya; 1) sekolah dialihkan ke rumah melalui proses pembelajaran daring; 2) terjadi transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan Wathshap Group, Zoom, Google Classroom, WebEx, Youtube, dan saluran TV (TVRI); 3) penyesuaian metode pembelajaran; 4) penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan; dan 5) tuntutan kolaborasi orangtua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontro pembelajaran anak.

Adapun hasil penelitiannya Firman (2020:14), bahwa dampak Pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran meliputi: (1) Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online; (2) Peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran; (3) Peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran di era new normal.

Pembelajaran daring menjadikan alternatif yang tepat agar capaian materi pembelajaran yang sudah disusun dapat terlaksana dengan semestinya.

Berbagai metode dan model pembelajaran dilaksanakan untuk mencari solusi atas dasar menjawab permasalahan yang terjadi. Model pengajaran adalah cara membangun asuhan dan menstimulasi ekosistem dimana didalam para siswa belajar dengan berinteraksi dengan komponen-komponennya. (Joyce, dkk, 2016:6). Setiap pembelajaran memiliki ketercapaian pembelajaran dalam perkuliahan. Capaian pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, merupakan sekumpulan materi yang perlu dipelajari dan dipahami oleh peserta didik pada suatu mata kuliah tertentu setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada pasal 37 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara eksplisit bahwa dalam kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa. Dalam hal ini, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata kuliah wajib di perguruan tinggi yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara

Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata kuliah wajib yang dimaksud merupakan Pendidikan Umum, bahwa Pendidikan yang menyiapkan peserta didik bukan hanya sebatas profesi atau kerja, melainkan untuk menyemai nilai-nilai moral. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi PKn adalah sebagai berikut: Menanamkan komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 guna memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Misi dari Pendidikan Kewarganegaraan ialah meng-hindarkan Indonesia dari sistem pemerintahan otoriter yang memasung hak-hak warga negara untuk menjalankan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (BSNP, 2006:155).

Dengan memperhatikan visi dan misi tersebut di atas, melihat realita di lapangan karena masih banyak orang yang cerdas tetapi tidak memiliki karakter yang

baik maka terjadilah penyakit sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Diharapkan melalui pelaksanaan pembelajaran PKn mampu menciptakan dan membentuk warga negara yang memiliki kepribadian dan karakter dalam hidup bermasyarakat yang sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia.

Selaras dengan visi dan misi MKU PKn tersebut di atas, PKn pada hakikatnya dimaksudkan untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab sebagai wujud perilaku dalam setiap kehidupan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam dasar negara Pancasila. Berdasarkan tujuan tersebut, PKn diharapkan mampu membentuk peserta didik untuk memiliki wawasan kebangsaan, kesadaran bernegara, dan optimalisasi pembentukan karakter dalam kehidupan bersama, serta sikap, dan perilaku cinta tanah air yang bertanggung jawab. Ditambah ada fenomena virus covid-19 ini menjadikan tantangan tersendiri bagi PKn, selain kreatifitas inovatif tetap dalam menginternalisasikan nilai karakter bangsa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan terkait pembelajaran PKn disaat sebelum adanya covid-19 dengan

setelahnya jelaslah berbeda. Perbedaan metode atau model pembelajaranlah yang dimaksud. Pendidikan Umum memiliki cara tersendiri dalam menghadapi persoalan tersebut. Mencari solusi atas permasalahan pembelajaran yang ada suatu hal yang mutlak. Melihat kondisi tersebut maka dipandang cukup penting penulis mencoba mengkajinya ke dalam penelitian tentang “Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Persepektif Pendidikan Umum pada Masa Pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kepustakaan, dari berbagai literatur pendukung dalam menganalisis efektifitas pembelajaran PKn sebagai Pendidikan Umum pada masa pandemic Covid-19. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan sebuah model pembelajaran PKn dalam perspektif

Pendidikan umum pada masa pandemic covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam teorinya Robert R. Newton (2000), berdasarkan penelitiannya bahwa ada tiga pendekatan model pembelajaran pendidikan umum yaitu

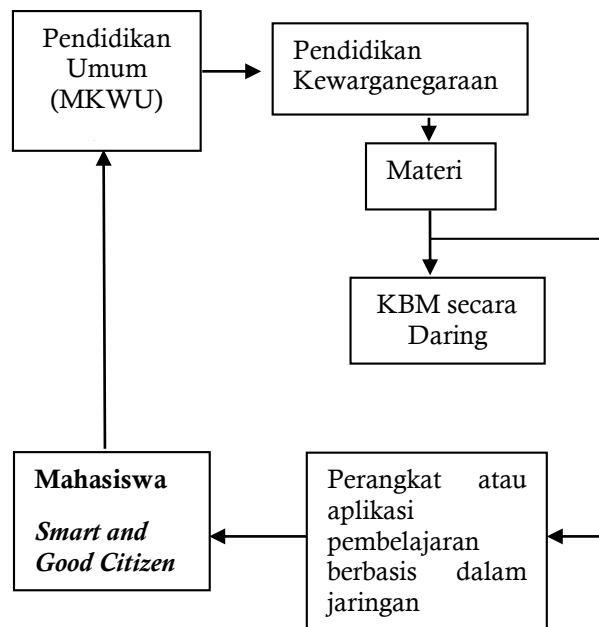
1. *Great Books Model*, fokus pendidikan umum tidak hanya pada temuan-temuan baru saja namun secara mendalam mengkaji bagaimana para pemikir terdahulu dapat mengubah sejarah. Penekanan pembelajarannya Mahasiswa diajari bagaimana menghadapi masalah secara utuh. Pembelajar aktif yang mampu menyelesaikan masalah dengan berdiskusi dan membaca buku-buku klasik.
2. *Scholarly Discipline Model*, kurikulumnya menekankan pada keluasan dan kedalaman ilmu pengetahuan melalui pengenalan berbagai dasar disiplin ilmu secara intensif. Mahasiswa dikenalkan pada konsep dasar keilmuan dan belajar bagaimana para ahli menyelesaikan masalah.

3. *Effective Citizen Model*, penekannya Mahasiswa tidak menghabiskan waktu untuk mempelajari *tentang* ilmu pengetahuan, namun kebermanfaatan ilmu bagi masyarakat modern dan dirinya sebagai warga masyarakat abad selanjutnya. Mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi sebagai masyarakat modern dan tuntutan zaman.

Dari teori di atas, jika dihubungkan dengan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam perspektif Pendidikan Umum yang secara Daring (Dalam Jaringan/Online), maka sebagai berikut:

1. *Great Books Model*, Penekanan pembelajarannya Mahasiswa diajari secara aktif untuk menyelesaikan masalah dengan cara berdiskusi dan membaca buku-buku klasik seperti buku yang berjudul Di Bawah Bendera Revolusi, Mata Air Keteladanan (Pancasila dalam Perbuatan), dan Negara Paripurna.
2. *Scholarly Discipline Model*, Mahasiswa dikenalkan pada konsep dasar keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan. Memecahkan

- persoalan yang dihadapi saat pandemic covid-19 dengan disiplin ilmu PKn.
3. Effective Citizen Model, mampu memecahkan permasalahan sesuai perkembangan zaman abad 21. Dalam hal ini, hadirnya pandemic covid-19 maka dalam implementasi pembelajaran Daring PKn menggunakan beberapa pendekatan yaitu:
- a. LMS SPADA (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan)
 - b. LMS SPOT (Sistem Pembelajaran Online Terpadu)
 - c. Youtube
 - d. Aplikasi Whatsaap
 - e. Google Clasroom
 - f. Aplikasi Edmodo
 - g. Aplikasi Quizezz
 - h. Aplikasi Zoom Meet
 - i. Aplikasi Google Meet
 - j. Dan lain-lain.



Gambar 1. Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Umum pada Masa Pandemi Covid-19

Melihat kerangka berpikir di atas memberikan deskripsi bahwa secara struktural MKU PKn di perguruan tinggi sangat penting keberadaannya, sekaligus sebagai solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam hal ini adalah mampu menjadikan solusi ditengah-tengah persoalan Pandemi Covid-19 melalui pembelajaran yang efektif dalam menghadapinya. Pendidikan Umum memberikan makna kepada mahasiswa bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sarat dengan muatan nilai dan karakter bangsa.

KESIMPULAN

Jadi sistem pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam persepektif Pendidikan Umum selama Pandemi Covid-19 dilaksanakan secara Daring (dalam jaringan). Adapun model pembelajarannya menggunakan Teorinya Robert R Newton dengan pendekatan *Great Books Model*, *Scholarly Discipline Model*, dan *Effective Citizen Model*. Dari beberapa pendekatan tersebut bahwa *Effective Citizen Model* yang tepat untuk penyesuaian pembelajaran daring saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Firman. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bioma (2020) 2(1) 14-20*.
- Joyce, Bruce, dkk. (2016). *Model Of Teaching (edisi kesembilan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansyru, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. Abd. Rahim Mansyur Dosen Tetap Universitas Muslim Indonesia. *Education and Learning Journal E-ISSN 2720-9156*
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
- Undang-Undang Dasar 1945
- Robert R. Newton (2000). Tensions and Models In General Education Planning. *Journal of General Education, vol. 49, no. 3, pp. 165-181, 2000*